



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekspor dan impor adalah suatu kegiatan yang umum dilakukan oleh perusahaan di setiap negara. Kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi kebutuhan suatu negara yang membutuhkan dan menambah keuangan negara yang kelebihan sumber daya. Ekspor Impor Indonesia sendiri sedang mengalami penurunan, tetapi diyakini oleh Menteri Perdagangan Thomas Lembong akan mengalami stabilitas pada tahun 2016 (Febrianto, 2015). Indonesia menempati urutan ke 25 dunia dalam kegiatan Ekspor dengan total transaksi 197 Milyar Dollar Amerika Serikat, sedangkan di kegiatan impor, Indonesia menempati urutan 27 dunia dengan total transaksi 179 Milyar Dollar Amerika Serikat (Simoes et al., 2014). Dari data di atas bisa dilihat bahwa Indonesia mengalami *trade balance* yang positif sebesar 19 Milyar Dollar AS. PT. Indomitra Aneka Abadi, yang merupakan perusahaan tempat penulis melakukan praktek kerja magang adalah perusahaan yang bergerak di bidang *assembly* dan distribusi segala macam jenis *water treatment equipment* dan *gas purifier*. Distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa siap untuk di pakai atau di konsumsi oleh para konsumen (Philip Kotler, 2006). Kegiatan distribusi dilakukan oleh PT. Indomitra Aneka Abadi untuk menyalurkan barang ke konsumen akhir diawali dengan impor barang dari China dan di *assembly* di *Workshop* yang terletak di Pergudangan Nusa Indah No. 25 Jl. Kapuk Poglar, Cengkareng.

Salah satu syarat mutlak suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan *assembly* adalah memiliki manajemen kualitas yang bagus. Manajemen kualitas adalah salah satu cara meningkatkan kinerja secara terus menerus pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan sumber daya

manusia dan modal yang tersedia (Vincent Gazperzs, 2009). PT. Indomitra Aneka Abadi melakukan *assembly* sejak pertama kali berdiri, namun mulai dari tahun 2016 ini PT. Indomitra Aneka Abadi melakukan *assembly* dengan *parts* buatan lokal. Hal ini bertujuan agar misi perusahaan yang menyediakan produk berkualitas sesuai dengan *budget* pembeli dan menjaga kepuasan pelanggan. Penulis berniat untuk menyelidiki bagaimana PT. Indomitra Aneka Abadi melakukan *assembly* dan dampak apa yang dihasilkan kepada perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ditujukan sebagai dasar untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Multimedia Nusantara dan sebagai bekal awal untuk masuk ke dunia kerja. Selain itu penulis juga bertujuan untuk meneliti lebih dalam proses *assembly* pada PT. Indomitra Aneka Abadi juga sebagai parameter apakah ilmu yang didapat penulis di perkuliahan berguna di dunia kerja yang diawali dengan praktik kerja magang ini. Penulis juga berharap dengan kehadirannya di PT. Indomitra Aneka Abadi dapat membantu perusahaan untuk terus maju dan berkembang, sebaliknya juga berdampak positif terhadap penulis dengan bertambahnya pengalaman dan ilmu yang diperoleh selama praktik kerja magang berlangsung.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama 60 hari kerja efektif pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat, dan hari Sabtu yang digunakan untuk menggantikan hari libur atau ijin. Praktik Kerja Magang dimulai pada 1 Maret 2016 sampai dengan pertengahan bulan Juni 2016.

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang merupakan hal yang wajib dilakukan sebelum mahasiswa memulai praktik kerja magangnya. Berikut adalah prosedur yang dilakukan penulis sebagai syarat untuk memulai dan menyelesaikan praktik kerja magang nya:

- a) Mengajukan CV kepada departemen *human resource* PT. Indomitra Aneka Abadi via *E-mail*.
- b) Menerima balasan dari kepada departemen *human resource* PT. Indomitra Aneka Abadi via *E-mail* yang berisi konfirmasi untuk melakukan interview di kantor PT. Indomitra Aneka Abadi.
- c) Melaksanakan interview di *office* PT. Indomitra Aneka Abadi.
- d) Mengisi formulir pengajuan kerja magang dan permintaan transkrip nilai di Universitas Multimedia Nusantara.
- e) Mengirimkan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada PT. Indomitra Aneka Abadi.
- f) PT. Indomitra Aneka Abadi memberikan surat keterangan bahwa penulis diterima sebagai pekerja magang kepada Universitas Multimedia Nusantara.
- g) Melaksanakan praktik kerja magang sesuai dengan yang di bicarakan antara penulis dengan PT. Indomitra Aneka Abadi.
- h) Pengisian formulir-formulir kerja magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara kepada penulis seperti absensi magang yang harus ditandatangani oleh pembimbing lapangan dari PT. Indomitra Aneka Abadi.
- i) Penyusunan laporan kerja magang.
- j) Menjalani sidang laporan kerja magang.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat

PT. Indomitra Aneka Abadi didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak Thori Tumborang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *water treatment*. Pekerjaan utama PT. Indomitra Aneka Abadi adalah melakukan *assembling* berbagai *parts* untuk membentuk sebuah mesin *water treatment*. *Parts* yang digunakan dalam perakitan diimpor dari Cina. *Buyer* PT. Indomitra Aneka Abadi tidak hanya dari dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri seperti Korea dan Sri Lanka.



Sumber: <http://www.indomitraworldwide.com>

Gambar 2.1. Logo PT. Indomitra Aneka Abadi

Projects dari PT. Indomitra Aneka Abadi dilaksanakan di perusahaan-perusahaan ternama seperti PT. Freeport Indonesia dan PT. Orang Tua Food (Tango). Beberapa *project* dari PT. Indomitra Aneka Abadi merupakan perakitan mesin *reverse osmosis*, yaitu mesin untuk menjernihkan air baik itu untuk air keran / *tap water* atau air mineral contohnya brand air minum dalam kemasan VIT.



Sumber: <http://www.indomitraworldwide.com>

**Gambar 2.2. Mesin *Reverse Osmosis* kelas industri hasil rakitan PT. Indomitra
Aneka Abadi**

2.2 Profil Perusahaan

PT. Indomitra Aneka Abadi didirikan pada tahun 1996 dan bergerak dalam perakitan dan distribusi segala macam peralatan *water treatment* dan *gas purifier*, untuk penjualan dan penyewaan juga untuk *engineering*, desain, produksi, instalasi dan pelatihan personel dalam *all in one service*. Macam – macam peralatan yang di *assembly* adalah *chlorine generator*, *gas monitor*, *SS plate settlers*, *water monitor*, dan *water treatment* yang merupakan jenis produk andalan PT. Indomitra Aneka Abadi. *Head Office* nya terletak di Pergudangan Nusa Indah No.25 Jl. Kapuk Poglar, Cengkareng, Jakarta Barat. *Head Office* ini juga berfungsi sebagai tempat *assembly* dan *warehouse* segala peralatan *water treatment* dan *gas purifier*. Logo dari PT. Indomitra Aneka Abadi adalah 3 lapisan air, bisa dilihat dari yang paling bawah berwarna gelap sampai ke atas yang

paling terang yang berarti PT. Indomitra Aneka Abadi merakit mesin penjernih air yang baik dan fungsional.



Sumber: <http://www.indomitraworldwide.com>

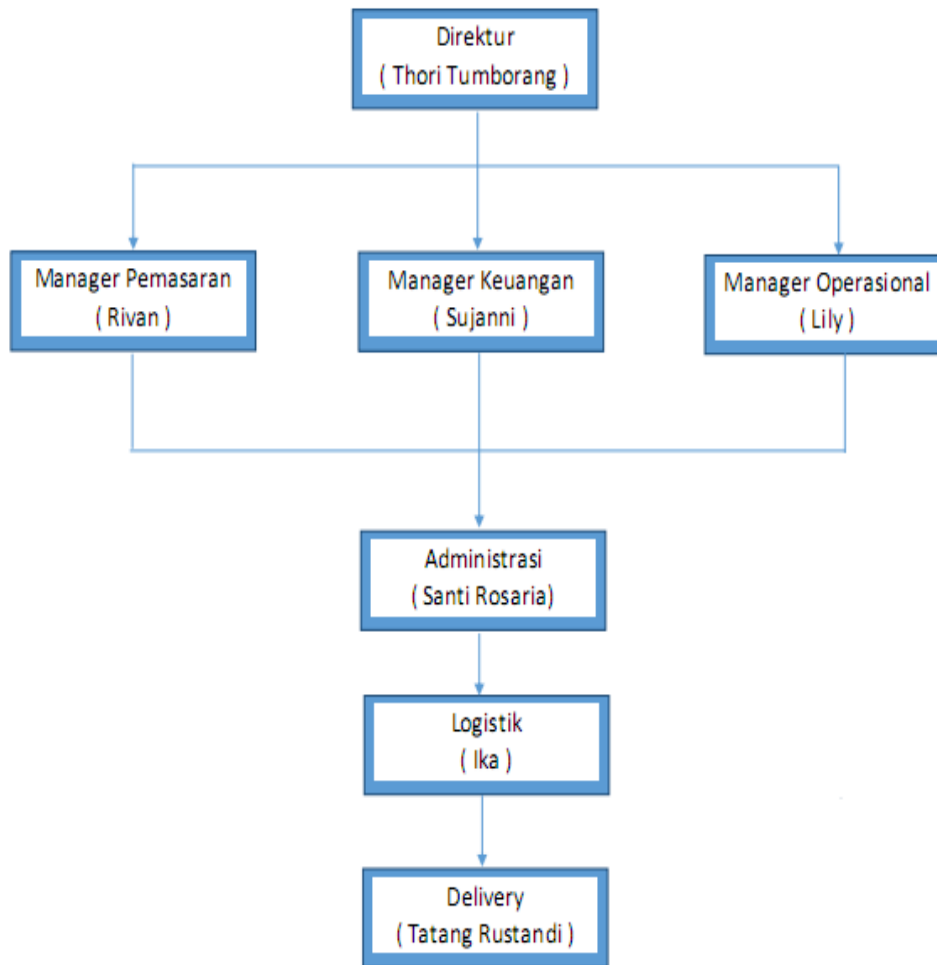
Gambar 2.3. Mesin *Reverse Osmosis* kelas komersil hasil rakitan PT. Indomitra Aneka Abadi

PT. Indomitra Aneka Abadi juga memberikan servis yang lengkap untuk konsumen – konsumennya, mulai dari laboratorium, *process development*, dan *after sales support* yang merupakan bagian dari *total solution* yang ditawarkan oleh perusahaan. Laboratorium PT. Indomitra Aneka Abadi memberikan analisis untuk tiap – tiap proyek yang memakai jasa dan produk PT. Indomitra Aneka Abadi, yang bertujuan untuk mengoptimisasi kinerja dan pemilihan produk yang tepat. *Process development* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Indomitra Aneka Abadi yang berupa pengetesan produk dan proses penggunaannya dengan tujuan meningkatkan *research* dan *development* perusahaan. *After sales support* merupakan bentuk *Customer Relationship Management* dari PT. Indomitra Aneka Abadi karena perusahaan sangat mementingkan

kepuasan pelanggan. Melalui garansi dan servis pasca pembelian PT. Indomitra Aneka Abadi terus berinteraksi dengan para konsumen untuk menjaga hubungan baik yang bisa berujung pada *recurring buyer*. Ketiga servis tersebut merupakan bagian dari *Total Solution* yang bertujuan untuk memberikan solusi secara total untuk konsumen dari PT. Indomitra Aneka Abadi dengan memberikan kemudahan dalam pengoperasian mesin.



2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Data Primer

Gambar 2.4. Struktur Organisasi PT. Indomitra Aneka Abadi

U
M
M
N

2.4 Visi dan Misi PT. Indomitra Aneka Abadi

2.4.1. Visi Perusahaan

Visi merupakan tujuan akhir sebuah perusahaan yang diharapkan dapat tercapai.

Visi dari PT. Indomitra Aneka Abadi adalah:

“Menjadi perakit *water treatment* dan *gas purification* terbaik di Indonesia”

2.4.1. Misi Perusahaan

Jika visi adalah tujuan akhir, maka misi adalah penunjang sebuah visi dengan memberikan arahan dan langkah – langkah untuk mencapai visi perusahaan. Misi dari PT. Indomitra Aneka Abadi adalah:

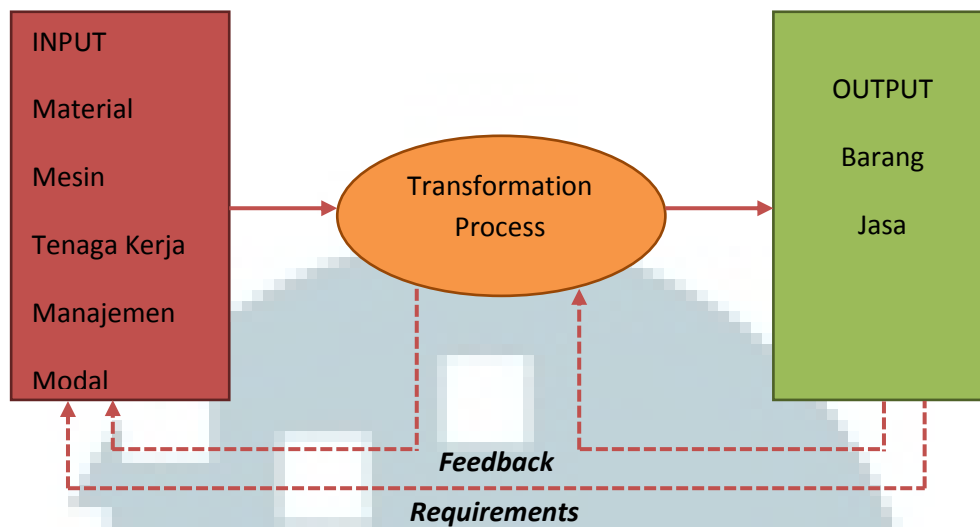
“Memberikan produk dan servis terbaik dan terjangkau serta selalu memastikan kepuasan konsumen”

2.5. Tinjauan Pustaka

2.5.1. Operations

Operasional adalah proses transformasi *input* (material, mesin, tenaga kerja, manajemen, dan modal) menjadi *output* (barang dan jasa) yang memiliki *value* lebih.

UMMN



Sumber: Russell (2009)

2.5.2. *Operation Management*

Manajemen operasi menurut Roberta S. Russell (2009:2) adalah perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan dari sistem produksi. Sedangkan menurut William J. Stevenson (2005:4), manajemen operasi adalah manajemen dari suatu sistem atau proses yang menghasilkan produk ataupun jasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen operasi adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memaksimalkan proses transformasi input yang berupa material, peralatan mesin, tenaga kerja manusia, dan faktor produksi lainnya untuk menghasilkan output yang berupa barang ataupun jasa yang bertujuan untuk memaksimalkan penghasilan dan meminimalkan pengeluaran.

2.5.3. *Total Quality Management*

Manajemen kualitas total adalah suatu filosofi ataupun strategi yang dilakukan suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa nya demi menjaga kepuasan konsumen.

Menurut William J. Stevenson (2005:398), manajemen kualitas total memiliki tiga filosofi inti yaitu:

1. Harus memiliki keinginan yang kuat untuk terus berkembang (*continuous improvements.*)
2. Keikutsertaan semua anggota dalam perusahaan tersebut (*involvement of everyone.*)
3. Memposisikan kepuasan pelanggan sebagai salah satu tujuan perusahaan (*customer satisfaction.*)

2.5.4. Quality Control

Kontrol Kualitas menurut Vincent Gasperz (2005:480) adalah aktifitas teknik operasional yang dilakukan untuk memenuhi standar kualitas suatu perusahaan.

Pada dasarnya kontrol kualitas merupakan inspeksi visual untuk menilai kualitas suatu produk. Namun sekarang banyak sekali teknik dan alat – alat canggih yang sangat membantu dalam melakukan kontrol kualitas dalam skala besar seperti pabrik minuman soda yang bisa memproduksi ribuan kaleng dalam sehari.

Quality control bertujuan untuk menjaga kualitas barang yang dihasilkan dengan cara menseleksi, mengendalikan, dan menilai barang tersebut sehingga bisa memuaskan konsumen dan juga tetap bisa menghasilkan keuntungan yang signifikan untuk perusahaan.

2.5.5. Assembly

Assembly adalah perakitan bahan baku yang sudah dibeli oleh perusahaan sebelumnya dari berbagai *supplier* maupun bahan baku yang dibuat sendiri oleh perusahaan untuk menghasilkan produk.

Assembly terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. *Assembly manual*:

Perakitan yang sebagian besar pekerjaannya dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja manusia dan menggunakan sedikit bantuan mesin dan peralatan. Biasanya *Assembly manual* diterapkan di perusahaan *assembly* skala kecil dan menengah.

2. *Assembly Automatic*:

Perakitan yang dikerjakan menggunakan mesin dengan sistem yang serba otomatis dengan peralatan yang canggih dan kompleks untuk perusahaan *assembly* skala besar.

UMMN